

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan untuk membantu siswa agar disiplin berpikir dan berbicara. Kebiasaan seseorang berpikir logis akan membantu dalam mempelajari bahasa. Pembelajaran bahasa dikenal dengan empat komponen berbahasa yang diperlukan siswa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis.

Hakikat keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Semakin banyak siswa berlatih menulis, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menulis, terutama dalam hal ekspresi dan struktur bahasa. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang sangat diperlukan dalam bidang pendidikan, khususnya bagi siswa.

Siswa harus mempunyai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis, namun keterampilan menulis sulit dikuasai siswa. Menurut Sayuti (2009:3), keterampilan menulis merupakan suatu bakat bawaan siswa, dianggap sulit atau rumit dan hanya digunakan oleh sebagian orang saja, sedangkan menurut Tarigan (2008:22), keterampilan menulis dapat membantu siswa memperdalam pengetahuannya. berpikir, memahami, memperluas pemikiran, mencegah masalah dan mengorganisasikan pengalaman.

Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan dan menyampaikan segala keinginan, emosi, sarkasme, dan kritiknya. Dengan menulis, seseorang dapat mencatat, melaporkan, membujuk, menjelaskan bahkan mempengaruhi orang lain. Untuk mencapai hasil yang baik, aktivitas menulis seseorang harus diawasi agar pembelajaran menulis di sekolah khususnya menggunakan kurikulum 2013 dapat terlaksana secara maksimal.

Ada 8 teknik keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah tingkat VII menurut program tahun 2013 meliputi yaitu teks deksripsi, teks narasi, teks prosedur, teks hasil observasi, buku fiksi dan non fiksi, surat pribadi dan surat dinas puisi rakyat dan fable/legenda.

Puisi rakyat merupakan warisan budaya yang perlu dilestarikan. Puisi rakyat meliputi pantun, puisi dan gurindam. Hal ini dijelaskan dalam kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013 nomor 3.14 “Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar” dan 4.14 “Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan silabus bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs, pembelajaran menulis keterampilan dasar di atas lebih menitik beratkan pada pembelajaran menulis pantun. Pantun merupakan salah satu jenis puisi rakyat yang mengandung kaidah/urutan, rima, ritme, dan gagasan kreatif dan kritis serta padat makna.

Menulis pantun merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ekspresif. Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat menulis pantun seperti yang diharapkan. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis juga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : penguasaan kosa kata yang kurang baik dan masih monotonnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Penyusunan bahan ajar hendaknya dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan menentukan bahan ajar berdasarkan konteks aktual sekolah. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber belajar sesuai dengan ketentuan Undang - Undang No. 20 Tahun 2013 Pasal 39 secara khusus tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan pelayanan administratif, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan teknis untuk menunjang proses pendidikan dalam suatu sistem pendidikan.

Bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena merupakan sarana penunjang proses pembelajaran. Menurut Widodo (2013:1) Bahan ajar adalah seperangkat media atau alat pembelajaran termasuk bahan pembelajaran, metode, batasan dan sarana penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, khususnya perolehan keterampilan dan mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Penelitian yang relevan ini menunjukkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian dilakukan oleh Hidayat, (2017) dengan judul Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII MTS Al-Mursyidiyyah Pamulang ,Tangerang Selatan 2016/2017 dengan hasil penelitian “Siswa kelas VII MTs Al- Mursyidiyyah maka dapat diketahui bahwa pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis pantun yang dilakukan oleh peneliti termasuk kategori baik,hal ini terlihat dari nilai yang diraih siswa yaitu rata-rata 80.”

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat dan Hamidah 2022) “ Keterampilan menulis pantun siswa di MTs Muhammadiyah 3 Alfurqan Banjarmasin masih tergolong lemah. Hal ini terlihat ketika saya bertanya langsung kepada guru pantun di kelas VII I. Ternyata kendala dalam menulis pantun adalah kurang presisi dalam menentukan rima atau rima serta gaya penulisan yang tidak sesuai dengan pola pantun. Hal ini juga tercermin dari rentang nilai yang cukup rendah, yaitu di bawah KKM untuk mata pelajaran di bawah 75. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 70% siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dalam menulis pantun. Oleh karena itu, peneliti berpendapat perlunya mempertimbangkan penggunaan gambar sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berima siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan pendekatan terhadap permasalahan ini dengan mempelajari keterampilan menulis pantun Keterampilan Menulis Pantun melalui Media Gambar kelas VII I MTs Muhammadiyah 3 Alfurqan Banjarmasin.”

Selain itu, pada proses pengembangan perangkat pembelajaran Canva sebagai materi puisi untuk siswa kelas VIII SMP pada penelitian tersebut terlihat (Giat Hidayat, Hermanto, Riswanda Himawan 2022) bahwa hasil akhir yang diperoleh setelah mengembangkan produk pengembangan multimedia pembelajaran adalah kelengkapan media dengan kriteria “sangat baik”. Kriteria tersebut diperoleh dari hasil uji validasi materi.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Medan Ibu Asma pada tanggal 15 Mei 2023 menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan mengungkapkan ide dalam menulis pantun dengan memperhatikan kata pilihan, kelengkapan struktur dan kaidah bahasa.

Hal ini ditunjukkan ketika siswa diberi tugas membuat pantun. Pantun yang ditulis siswa menunjukkan bahwa kemampuan menulisnya lemah. Nilai yang dicapai siswa masih di bawah rata-rata ketuntasan, dari 31 siswa, 20 siswa mendapat nilai di bawah 75. 11 siswa mendapat nilai di atas 75. Nilai rata-rata yang dicapai siswa menulis pantun adalah 70 sedangkan KKM mencapai 75.

Oleh karena itu, media gambar diperlukan sebagai salah satu metode yang diberikan oleh guru. Penggunaan media gambar dipilih pada saat menulis pantun agar guru dapat menggunakan media tersebut pada saat pembelajaran di kelas.

Penyajian gambar digunakan untuk membantu siswa menulis pantun. Ajaklah siswa untuk menulis pantun berdasarkan gambar yang diberikan guru. Dengan cara ini, gagasan dan konsep siswa dapat dengan mudah diungkapkan secara jelas, spesifik, dan lengkap, sekaligus membiarkan imajinasinya berkeliaran pada gambar-gambar yang disediakan oleh guru.

Metode ini berbeda dengan model pembelajaran yang umumnya dikembangkan, model pembelajaran konvensional seperti ceramah, mengutamakan materi berima, memahami hakikat materi, kemudian mengajukan pertanyaan terkait, kemudian memberikan tes sesuai dengan materi pembelajaran yang ditugaskan. Media gambar mencakup lebih banyak hal yang diajarkan, termasuk merangsang imajinasi siswa dan mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk mempelajari “Pengembangan Bahan Ajar Teks Puisi Rakyat (Pantun) dengan Berbantuan Media Gambar “Canva” Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mencapai pencarian yang terarah diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan satu bahan ajar utama.
2. Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran masih rendah.
3. Hasil belajar siswa rendah pada materi pantun.
4. Perlu adanya pengembangan bahan ajar berbantuan media gambar “canva”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi ada tiga masalah yaitu :

1. Bahan ajar yang digunakan guru masih sedikit keberagamannya. Guru bahasa Indonesia menggunakan buku teks dan latihan untuk siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan bahan ajar dengan berbantuan media gambar “canva”, agar dapat menciptakan minat dan motivasi belajar pada siswa, sehingga siswa tertarik pada materi pantun.
2. Materi yang dimuat dalam pengembangan bahan ajar puisi rakyat berbantuan media gambar “canva” pada kelas VII SMP pada nomor 3.14 “Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar” dan 4.14 “Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa. Untuk mencapai tujuan dan menghindari perluasan pemahaman. Oleh karena itu, keterbatasan penelitian ini hanyalah pada materi puisi rakyat khususnya pantun.
3. Pengembangan bahan ajar berbantuan media gambar “canva” dalam pembelajaran pantun ini hanya sampai uji kelayakan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahannya dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan bahan ajar pantun dengan berbantuan media gambar “Canva” untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023 ?.
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar pantun dengan berbantuan media gambar “Canva” untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023 ?.
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar pantun dengan berbantuan media gambar “Canva” untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023 ?.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan rancangan bahan ajar pantun dengan berbantuan media gambar “Canva” untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023.
2. Untuk menghasilkan bahan ajar dalam pembelajaran pantun dengan berbantuan media gambar “Canva” untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023.
3. Untuk menghasilkan kelayakan bahan ajar dalam pembelajaran pantun dengan berbantuan media gambar “Canva” untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Uraian penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan menjadi dokumen penelitian tentang kelayakan kegiatan berima dan menjadi acuan bagi siswa dalam mengajar dalam proses pembelajaran puisi rakyat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia. bahwa melalui bahan ajar ini, guru dapat mengembangkan bahan ajar pantun dengan berbantuan media gambar “Canva” untuk siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2023/2024.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan suasana yang berbeda dengan bahan ajar pantun menggunakan media gambar “canva” untuk siswa di kelas SMP Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.